

### BAB III

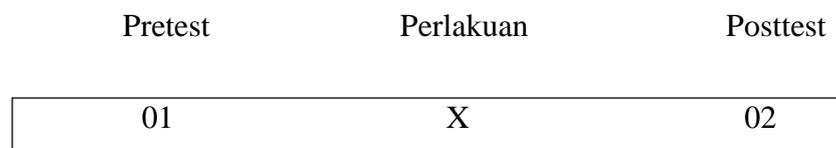
#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Yang menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independen kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada dependen variabel (Notoatmodjo, 2018).

##### B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest*. Peneliti memilih jenis penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi *booklet* terhadap kesiapan ibu menyusui post operasi *sectio caesarea* di RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung Tahun 2021. Data dengan rancangan penelitian ini diperoleh sesudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) terlebih dahulu, kemudian diberikan intervensi (perlakuan), dan setelah itu dilakukan observasi terakhir (*posttest*). Bentuk rancangan ini sebagai berikut:



Gambar 3.1

Keterangan :

01 : Pengukuran kuesioner sebelum edukasi *booklet* manajemen laktasi

X : Intervensi (edukasi *booklet* manajemen laktasi)

02 : Pengukuran kuesioner sesudah edukasi *booklet* manajemen laktasi

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Mei – 01 Juni diruang Assalam RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung tahun 2021.

#### 2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian tahu objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pasca operasi *sectio caesarea* berjumlah 188 orang yang dirawat selama 3 bulan di RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung.

#### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien pasca operasi. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha} P (1 - P) N}{d^2(N - 1) + Z^2_{1-\alpha} 2 P(1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) 188}{(0,05)^2 (188 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{92,12}{0,47 + 0,49}$$

$$n = \frac{92,12}{0,96}$$

$$n = \frac{95,9}{3} = 31,9 \text{ dibulatkan menjadi } 32$$

Besar sampel penelitian sebanyak 32 responden.

Keterangan:

$d$  = tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2_{1-\alpha/2}$  = standar deviasi normal pada derajat kepercayaan  
(kemaknaan 95% atau 1,96)

$P$  = proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui gunakan 0,5 atau 50%

$N$  = besarnya populasi

$n$  = besarnya sampel

#### 4. Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2010) kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, antara lain :

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien usia 17- 40 tahun;
- 2) Pasien yang telah dilakukan operasi *sectio caesarea* minimal 20 jam setelah operasi;
- 3) Pasien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik;
- 4) Pasien dengan kelahiran primipara.

##### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang lahir spontan atau normal.

#### 5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling* dengan *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara *accidental* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, di mana responden diambil berdasarkan sampel yang ada atau yang tersedia saja (Notoatmodjo, 2018).

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi *booklet*.

### 2. Variable Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan ibu menyusui post operasi *sectio caesarea*.

## E. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variabel. (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Independen</b>					
Edukasi <i>booklet</i> manajemen laktasi	Edukasi kesehatan yang diberikan kepada responden dengan menggunakan <i>booklet</i> tentang manajemen laktasi, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ASI eksklusif</li> <li>2. Teknik menyusui</li> <li>3. Memeras ASI,</li> <li>4. Memberikan ASI</li> </ol>	<i>Booklet</i> manajemen laktasi	Memberikan edukasi kesehatan	0 = Sebelum diberikan edukasi <i>booklet</i>  1 =. Sesudah diberikan edukasi <i>booklet</i>	Ordinal

	peras 5. Menyimpan ASI peras 6. Pemenuhan gizi selama ibu periode menyusui				
<b>Dependen</b>					
Kesiapan menyusui	Kesiapan responden menyusui merupakan upaya dalam menunjang keberhasilan menyusui yang ditandai dengan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya diri</li> <li>2. Rileks</li> <li>3. Menjelaskan kembali manfaat menyusui</li> <li>4. Dapat memperagakan teknik menyusui</li> </ol>	Lembar Kusioner	Mengisi kusioner	0 = Tidak siap, jika nilai $\leq 55$  1 =. Siap, jika nilai $> 55$	Ordinal

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuiseoner. Kuiseoner kesiapan ibu terdiri dari 3 bagian, bagian A berisi 4 pertanyaan tentang biodata dan bagian B berisi 10 pernyataan tentang manajemen laktasi dengan jawaban skala Likert dengan nilai 4 : sangat setuju, nilai 3 : setuju, nilai 2: tidak setuju, nilai 1 : sangat tidak setuju. Sedangkan bagian C berisi 20 pernyataan respon kesiapan ibu menyusui dengan jawaban skala Likert, yaitu nilai 4 : sangat siap, nilai 3 : siap, nilai 2: tidak siap, nilai 1 : sangat tidak siap.

### **2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Peneliti melakukan uji validitas terhadap pasien post operasi *sectio caesarea* dengan jumlah 15 responden. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan nilai  $r$  hitung  $> (0,514)$ , dari 30 pernyataan terdapat 8 butir soal yang tidak valid. Sehingga diperoleh 22 butir pernyataan yang valid dari kuesioner tersebut yang berarti layak digunakan sebagai instrument penelitian. Peneliti melakukan uji validitas di RSIA AMC Metro.

#### **b. Uji Reabilitas**

Setelah dilakukan uji reabilitas pada instrumen penelitian tentang kesiapan menyusui didapatkan hasil  $r$  hitung adalah  $(0,948)$ , yang berarti  $>$  dari  $r$  tabel yaitu  $(0,514)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas cukup untuk digunakan dalam penelitian.

### 3. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat–alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Booklet*
- b. Lembar kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti
- c. Pena atau alat tulis
- d. Lembar *informed consent*

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuisioner sebelum dilakukan intervensi edukasi *booklet* manajemen laktasi dan setelah dilakukan intervensi edukasi *booklet* manajemen laktasi.

Peneliti menemui calon responden yang memenuhi kriteria inklusi diruang rawat. Calon responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini maka calon responden menandatangani *informed consent*.

Sebelum diberikan edukasi *booklet*, peneliti menjelaskan prosedur tindakan kepada responden. Setelah itu peneliti melakukan diskusi dan meminta responden untuk mengisi lembar kuisioner *pretest* yang telah diberikan. Selanjutnya peneliti melakukan intervensi edukasi *booklet* selama 1x20 menit dengan pembagian materi pada *booklet*. Saat diberikan intervensi edukasi *booklet* posisi responden yaitu posisi duduk bersandar menggunakan bantal.

Tahap post intervensi dilakukan sebelum responden pulang setelah pemberian intervensi edukasi *booklet* yaitu melakukan diskusi dan meminta responden mengisi lembar kuisioner *posttest*.

## 5. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Tahap persiapan penelitian
  - 1) Menyusun proposal penelitian dan telah disetujui melalui seminar proposal oleh penguji.
  - 2) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung Tahun 2021.
  - 3) Mempersiapkan rancangan penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
  - 4) Setelah perbaikan proposal skripsi, peneliti melakukan proses kaji etik di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian, atau pengumpulan data
  - 1) Melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung.
  - 2) Mendapatkan surat izin penelitian dari direktur RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
  - 3) Peneliti menemui kepala ruangan kebidanan untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan.
  - 4) Peneliti menemui calon responden atau keluarga responden serta menjelaskan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian kemudian memberikan *informed consent*.
  - 5) Calon responden yang setuju diminta untuk menandatangani *informed consent*.
  - 6) Peneliti melakukan *pretest* menggunakan kuesioner.
  - 7) Peneliti memberikan posisi nyaman terhadap responden ketika melakukan intervensi edukasi *booklet* dengan posisi duduk

bersandar menggunakan bantal.

- 5) Peneliti melakukan intervensi dengan memberikan edukasi *booklet* manajemen laktasi terhadap responden selama 1x20 menit selama 3 hari secara berturut-turut pukul 10.00 WIB dengan pembagian materi pada *booklet*.
- 6) Peneliti melakukan *posttest* menggunakan lembar kuesioner sebelum responden pulang setelah diberikan edukasi *booklet* manajemen laktasi.

### **G. Etika Penelitian**

Prinsip etika dalam penelitian ini diantaranya :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Sebagai ungkapan untuk menghormati harkat dan martabat responden penelitian. Bentuk dalam menghormati harkat dan martabat responden, jika responden ataupun keluarga menolak peneliti menyetujuinya dan mencari responden yang lain.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden dan tidak menceritakan perilaku ketidaksiapan responden kepada orang lain.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan untuk melihat ketidaksiapan responden. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa menghormati martabat responden, memperhatikan hak-hak mereka sebagai responden seperti hak tidak mau menjadi responden dan ataupun hak tidak mau mengisi kuesioner tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif pada hidup maupun proses pengobatan responden. Manfaat yang ditimbulkan untuk responden sangat bagus dan tidak ada kerugian bagi responden dalam penelitian ini.

## H. Pengolahan Data

### 1. Tahap Pengolahan Data

Menurut Aprina dan Anita (2015), proses pengolahan data dengan menggunakan komputer akan melalui tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

Hasil pengisian kuesioner dilakukan pengecekan terlebih dahulu. Data harus lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Data yang diisi responden semuanya lengkap saat diterima oleh peneliti.

b. *Coding*

Peneliti telah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data bentuk angka atau bilangan. Peneliti melakukan pemberian kode pada kuesioner *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari tiga bagian, bagian A berisi 4 pertanyaan, bagian B berisi 10 pernyataan yang berisi empat pilihan, bila pilihannya sangat setuju diberi nilai 4, bila pilihannya setuju diberi nilai 3, bila pilihannya tidak setuju diberi nilai 2, dan bila pilihannya sangat tidak setuju diberi nilai 1.

Sedangkan bagian C berisi 20 pernyataan yang berisi empat pilihan, bila pilihannya sangat siap diberi nilai 4, bila pilihannya siap diberi nilai 3, bila pilihannya tidak siap diberi nilai 2, dan bila pilihannya sangat tidak siap diberi nilai 1.

c. *Processing*

Setelah dilakukan coding, tahap selanjutnya processing, yaitu memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data kuesioner ke *software computer* yaitu *Microsoft excel* kemudian ke IBM SPSS 15. Dalam proses pengolahan data, peneliti tidak mengalami kendala.

d. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke dalam *software computer* tidak ada kesalahan data dalam peng-*entry-an* data, sehingga data dapat diproses dengan baik.

## 2. Analisis Data

Analisis data menurut Aprina dan Anita (2015), ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Analisa Univariat (analisis deskriptif)

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai rata-rata (*mean*), *median*, *standar deviasi* dan *inter kuartil range*, minimal dan maksimal (Notoatmodjo,2018).

Analisis univariat pada penelitian ini untuk mengetahui *mean*, *median*, *standar deviasi* pada kesiapan ibu menyusui post operasi *sectio caesarea* yang diberikan edukasi *booklet* di RSU Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung tahun 2021.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan tahap selanjutnya dari analisis univariat. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji t dependen, tujuannya untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi *booklet* terhadap kesiapan ibu menyusui post operasi *sectio caesarea*, sehingga dilakukan uji normalitas dan didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal sehingga peneliti menggunakan uji alternative yaitu uji non-parametik dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Untuk menjawab hipotesis dilakukan perbandingan antara *p-value* yang didapat. Dalam penelitian ini digunakan nilai alpha sebesar 5% (0,05).  $H_0$  ditolak apabila *p-value* < 0,05 yang berarti ada pengaruh edukasi *booklet* terhadap kesiapan ibu menyusui post operasi *sectio caesarea*.